

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, sangat memperhatikan dan terus mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang salah satunya dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan sebagai suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu memberikan peran dan andil dalam akselerasi pembangunan di bidang pendidikan. Pembangunan bidang pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional, karena memiliki posisi yang sangat strategis, mendasar dan potensial terutama untuk pembangunan sumber daya manusia. Sumber daya inilah yang nanti akan sangat menentukan kelestarian dan kejayaan bangsa dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan.

Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sifatnya mutlak bagi kehidupan baik dalam kehidupan perseorangan maupun kehidupan bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah ialah proses pengubah sikap dan tata laku seseorang

atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan/atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Dari pengertian tersebut bisa diambil kesimpulan tentang pentingnya peranan pendidikan bagi pembentukan generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang dimana generasi penerus adalah orang yang bertanggungjawab atas eksistensi dan kemajuan bangsa.

Pendidikan adalah fenomena fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Kita dapat mengatakan bahwa "dimana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan" karena pendidikan merupakan alat dari masyarakat untuk memperbaharui dirinya, paling tidak unsur konservatifnya menyatakan bahwa pendidikan itu adalah alat untuk melangsungkan kehidupan masyarakat, dan tempat interaksi antara pendidik dan peserta didik yang biasanya dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal.

Saat ini, dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara professional, karena semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat jika dikelola seadanya. Setiap lembaga pendidikan mengetahui bahwa proses pembelajaran disekolah tidak akan pernah statis, akan tetapi senantiasa dinamis mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat. Untuk itu, sekolah dituntut lebih meningkatkan kualitas pendidikan dari segala sisi.

Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap sekolah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik,

karena jika tidak demikian, maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan. Disamping itu, sekolah pun dituntut untuk dapat memposisikan diri dengan meningkatkan kualitas dan promosi demi mempertahankan eksistensinya, karena betapa pun bagusnya suatu sekolah apabila tidak berkualitas dan tidak dipromosikan secara maksimal akan berdampak pada minimnya jumlah siswa dan tidak dikenalnya sekolah tersebut dikalangan masyarakat.

Kualitas dalam lembaga pendidikan ditunjukkan untuk menciptakan kepuasan bagi konsumen, sebab kecenderungan bagi konsumen dengan membandingkan pendidikan yang diterima. Bilamana konsumen merasa benar-benar berminat maka mereka akan memutuskan untuk memilih lembaga pendidikan yang mereka percayai memiliki kualitas yang dapat memberikan kepuasan kepada mereka.

Pemasaran atau promosi menjadi sesuatu yang mutlak harus dilaksanakan oleh sekolah, selain ditujukan untuk memperkenalkan, fungsi pemasaran di lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa. Untuk itu, lembaga pendidikan (sekolah) dituntut untuk meningkatkan kualitas dan melakukan promosi guna mempertahankan dan meningkatkan kuantitas siswa yang ada. Tujuan dari promosi tentunya agar masyarakat umum tertarik terhadap citra baik sekolah tersebut sehingga tertanam nilai-nilai kepercayaan dalam benak setiap konsumen yang pada akhirnya akan bermuara pada bertambahnya jumlah siswa di lembaga

tersebut. Strategi promosi adalah salah satu kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran.

Promosi yang dimaksud disini adalah setiap langkah yang diambil oleh sekolah untuk berkomunikasi dengan masyarakat dengan tujuan dapat mencapai target atau sasaran yang sudah ditetapkan sekolah. Dalam hal ini, promosi akan menjelaskan mengenai kegiatan lembaga pendidikan memperkenalkan produknya, apakah melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan atau publikasi.

Promosi merupakan salah satu yang harus dikelola dengan baik dan kreatif agar produk yang dipasarkan dikenal dan diketahui oleh konsumen dan diharapkan akan menumbuhkan minat konsumen, dengan demikian promosi dapat disebut sebagai kegiatan mengkomunikasikan informasi yang ada pada lembaga lembaga dari penjual ke pembeli atau pihak lain untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat sehingga masyarakat berminat untuk membeli produknya. Dengan promosi (seperti : Melakukan kunjungan di gereja-gereja, Membagikan brosur sekolah dan melakukan promosi dari mulut ke mulut kepada masyarakat), SMA Negeri 1 Gomo dapat memperkenalkan dan menambah keyakinan masyarakat akan informasi yang ditawarkan oleh suatu lembaga. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Gomo harus berusaha untuk dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas, karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas, layanan yang memuaskan dan didukung dengan promosi yang maksimal, maka hasil yang diharapkan akan tercapai.

Tabel 1.1 Data siswa pendaftar tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2021
Jumlah	119 orang	135 orang	126 orang	116 orang	185orang

Sumber : Data SMA Negeri 1 Gomo

SMA Negeri 1 Gomo merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang banyak diminati masyarakat dan memiliki guru yang sudah Pegawai Negeri dan GTTP yang sudah sertifikasi yang sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang tiap tahun ajaran baru menerima \pm 200 siswa baru. SMA Negeri 1 Gomo di kenal dengan fasilitas belajar yang cukup lengkap (Fasilitas seperti : Lab. Komputer, lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Bahasa, Lapangan Olahraga Seperti Futsal dan Bola Volly, dan Aula Sekolah). SMA Negeri 1 GOMO juga memiliki kegiatan-kegiatan sekolah dan Osis (Seperti : Paskibra dan paskas, ekstrakurikuler, senam olahraga setiap sekali seminggu dan siraman rohani). Berlokasi di wilayah yang ketat akan persaingan, tepatnya di Desa Sifaoroasi Gomo, Kecamatan Gomo, Kabupaten Nias selatan, Provinsi Sumatera Utara, sekolah ini tetap mampu mendapatkan minat konsumen di atas rata-rata sekolah negeri lainnya.

Berikut adalah daftar Guru Pegawai Negeri dan GTTP yang telah sertifikasi sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing.

Table 1.2 Data Guru SMA Negeri 1 Gomo

No	Nama/NIP	L/P		Jabatan	Status Kepegawain	Pendidikan Terakhir				Keterangan
						Jenjang	Jurusan	Instansi	Tahun Lulus	
1	Sudirman Telaumbanua, S.Pd Nip : 198008182006111001	L		Kepala Sekolah	PNS	S1	Pendidikan Matematika			
2	Erni Astuti Zebua, S.Pd Nip : 198306112008042001		P	GURU	PNS	S1	Pendidikan Geografi			
3	Ahabi Tafonao, S.Pd Nip : 197803022010011013	L		GURU	PNS	S1	Pendidikan Seni Rupa			
4	Imelda Wau, S.Pd Nip : 198706252011012014		P	GURU	PNS	S1	PKn			
5	Hamid Waruwu, A.Md Nip : 196704102006111001	L		GURU	PNS	D3	Biologi			
6	Syukur Rahmat Tel, S.Pd Nip : 198106072010011016	L		GURU	PNS	S1	Pendidikan Sejarah			
7	Minalai Hondro, S.Pd Nip : 198304162014102001		P	GURU	PNS	S1	Pendidikan Ekonomi			
8	Agus Hendri Yaman Tel, S.Pd Nip : 199008182015051002	L		GURU	PNS	S1	Pendidikan Kimia			
9	Beziduhu Telaumbanua, SH Nip : 197606092014101003	L		GURU	PNS	S1	Ilmu Hukum			
10	Roni Torneka Siagian, S.Pd Nip : 199601022019031005	L		GURU	PNS	S1	Penjas			
11	Afiat Roy Steven Ndr, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	Pend B. Inggris	IKIP GUNUNGSITOLI	13-01-2020	
12	Agus Damai Yanti Taf, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	Pend B. Inggris	IKIP GUNUNGSITOLI	26-01-2012	
13	Alisman Hia, S.Pd	L		GURU	GTTP	S1	B. Indonesia	IKIP GUNUNGSITOLI	24-01-2011	
14	Amiria Telaumbanua, M.PdK		P	GURU	GTTP	S2	Fil. Ag Kristen	STTBK W. INTERNASIONAL	02-04-2007	
15	Aprilman Telaumbanua, S.Pd	L		GURU	GTTP	S1	B. Indonesia	UNI SETIA BUDI MANDIRI	09-11-2010	
16	Dirianus Telaumbanua, S.Pd	L		GURU	GTTP	S1	PKn	IKIP GUNUNGSITOLI	19-02-2013	
17	Ekamurni Zebua, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	Pend. Biologi	IKIP GUNUNGSITOLI	26-01-2011	
18	Fajarman Hulu, S.Pd	L		GURU	GTTP	S1	Pend B. Inggris	IKIP GUNUNGSITOLI	17-01-2012	

19	Febriani Halawa, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	Matematika	IKIP GUNUNGSITOLI	11-04-2011
20	Iman Yusuf Tel, S.Pd	L		GURU	GTTP	S1	B. Konseling	IKIP GUNUNGSITOLI	11-06-2016
21	Irayanti Ndruru, S.PdK		P	GURU	GTTP	S1	Pend. Agama	STT NIAS	01-10-2011
22	Juniarto Telaumbanua, S.Pd	L		GURU	GTTP	S1	Pend. Fisika	UHN MEDAN	26-09-2013
23	Kawati Tafonao, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	PKn	UBD MEDAN	25-10-2010
24	Krisna Hayati Buaya, M.PdK		P	GURU	GTTP	S2	Fil. Ag Kristen	STT PAULUS MEDAN	22-07-2011
	Lismawati Gulo, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	B. Indonesia	STKIP NIAS SELATAN	01-09-2015
25	Luther Wirawan Hulu, S.Pd	L		GURU	GTTP	S1	Penjas	STOK BINAGUNA	08-08-2011
26	Martiline Buulolo, S.PdK		P	GURU	GTTP	S1	Pend Agama	UNI KRISTEN INDONESIA	13-08-2009
27	Mesra Karyawati Ndr, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	B. Indonesia	IKIP GUNUNGSITOLI	09-02-2012
28	Nove Agus Salim Tel, SE	L		GURU	GTTP	S1	Manajemen	UBD MEDAN	29-09-2016
29	Nurhayati Lase, S.PdK		P	GURU	GTTP	S1	Pend Agama	STAK APOLLOS MANADO	28-08-2013
30	Otonius Lase, S.Pd	L		GURU	GTTP	S1	Matematika	IKIP GUNUNGSITOLI	31-01-2012
31	Ribka Nisdawati Tel, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	Pend. Kimia	UNIV. ISLAM SUMUT	17-10-2016
32	Ridawati Hia, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	B. Indonesia	IKIP GUNUNGSITOLI	26-01-2012
33	Sarozinema Tafonao, S.PdK	L		GURU	GTTP	S1	Pend. Agama	STTE PONTIANAK	07-06-2012
34	Sulaeman Telaumbanua, SH	L		GURU	GTTP	S1	Ilmu Hukum	IKIP GUNUNGSITOLI	31-07-2017
35	Triyan Darmaris Dakhi, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	P. Ekonomi	UNIKA SUMUT	19-08-2011
36	Warnidar Sadawa, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	P. B. Inggris	IKIP GUNUNGSITOLI	18-11-2006
37	Yanikasi Telaumbanua, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	Pend Biologi	IKIP GUNUNGSITOLI	18-09-2015
38	Putriani Ndruru, S.Pd		P	GURU	GTTP	S1	Matematika	IKIP GUNUNGSITOLI	14-01-2012
40	Roh Damai Berkat Tel, S.Kom	L		GURU	GTTS	S1	Informatika	UBD MEDAN	12-11-2021

Sumber : Data Sekolah SMA Negeri 1 Gomo

Telah diketahui bersama bahwa untuk jenjang pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK) khususnya sekolah negeri mendapatkan dispensasi atau keringanan dalam hal pembiayaan operasional pendidikan berupa dana BOS dari pemerintah. Adanya bantuan dana operasional sekolah/pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Gomo juga merupakan salah satu bagian yang membuat masyarakat menengah ke bawah menjatuhkan pilihan ke SMA Negeri 1 GOMO ketimbang sekolah yang lain, karena SMA Negeri 1 Gomo juga termasuk sekolah tertua Di Kecamatan Gomo. Semakin banyaknya lembaga baru yang bermunculan menuntut SMA Negeri 1 Gomo untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dan melakukan promosi yang baik guna menarik minat konsumen dan menambah kuantitas yang berkualitas. SMA Negeri 1 Gomo memiliki program-program yang bagus, sarana yang cukup lengkap dan guru yang berkompeten di bidangnya. Sekolah ini diharapkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Dalam hal ini, sekolah harus selalu melakukan inovasi-inovasi baru terutama pada pelaksanaan promosi, agar masyarakat lebih mengenal dan menjatuhkan pilihannya ke sekolah ini. Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN SMA NEGERI 1 GOMO SEBAGAI TEMPAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas berpengaruh terhadap keputusan pemilihan SMA Negeri 1 Gomo sebagai tempat melanjutkan pendidikan

2. Bagaimana promosi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan SMA Negeri 1 Gomo sebagai tempat melanjutkan pendidikan
3. Bagaimana kualitas dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemilihan SMA Negeri 1 Gomo sebagai tempat melanjutkan pendidikan

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pada keputusan pemilihan SMA Negeri 1 Gomo sebagai tempat melanjutkan pendidikan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi pada keputusan pemilihan SMA Negeri 1 Gomo sebagai tempat melanjutkan pendidikan
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas dan promosi pada keputusan pemilihan SMA Negeri 1 Gomo sebagai tempat melanjutkan pendidikan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu-ilmu ekonomi yang telah diperoleh selama perkuliahan khususnya di bidang pemasaran.
2. Bagi Universitas Sari Mutiara Indonesia, penelitian ini sebagai sumber data dan data pembanding dalam melanjutkan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi SMA Negeri 1 Gomo, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan menerapkan strategi pemasaran.

4. Bagi pihak lain, sebagai sumber data tambahan dan data pembandingan dalam melanjutkan penelitian lebih lanjut.

